

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian materi di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan kajian Teologis-Historis pandangan Yesus Kristus adalah Isa Al-Masih dan implementasinya di Gereja Isa Al-Masih Jemaat Makassar yaitu sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan catatan Historis dalam Alkitab dan beberapa catatan Yesus Sejarah, Yesus Kristus dan Isa Al-Masih Versi Kristen versus Versi Islam adalah dua pribadi yang berbeda dan sangat kontradiksi. Hal tersebut sangat jelas perbedaannya ketika ditinjau dari segi (kelahiran, tujuan/misi kedatangannya ke dunia, gelar, konsep penebusan dalam hal ini penyaliban, kematian, dan kebangkitannya). Maka dari itu harusnya Islam dan Kristen sepakat bahwa Yesus dan Isa adalah dua oknum yang berbeda.

Kedua, berdasarkan etimologi, Yesus Kristus adalah Isa Al-Masih dan penggunaan kata Isa Al-Masih sudah digunakan di dalam terjemahan Alkitab Kristen berbahasa Arab sebelum lahirnya agama Islam. Artinya Isa yang dipahami oleh orang Kristen secara khusus di gereja Isa Almasih Jemaat Makassar adalah Yesus yang diberitakan secara historis dengan merujuk kepada Alkitab Kristen dan juga didukung melalui beberapa catatan Yesus Sejarah, bukan Isa yang diberitakan dalam agama Islam.

Sebagai implementasinya, terkait pandangan Yesus Kristus adalah Isa Al-Masih harus diimani berdasarkan ajaran Alkitab tanpa harus menyamakan Isa dalam Al-Quran karena Yesus dan Isa versi Kristen versus versi Islam adalah dua oknum yang berbeda. Sebagai implementasi pandangan Yesus Kristus adalah Isa Al-Masih bagi gereja Isa Al-Masih Jemaat Makassar ialah kesediaan untuk memperlihatkan jati dalam hal perilaku hidup, dogma/ajaran dan berbagai hal lainnya sebagai pengikut Yesus Kristus/Isa Al-Masih tentu merujuk kepada ajaran Kitab Suci Kristen yaitu Alkitab.

B. Saran

1. Akademik

Kajian ini, sangat diharapkan untuk terus diajarkan dalam mata kuliah yang memiliki kaitan dengan agama-agama seperti SPPI, Sosiologi Agama, Studi Agama-Agama, Teologi Sosial, Teologi religium, dan mata kuliah apapun yang berkaitan dengan agama dan terhadap pengajaran mengenai konsep Yesus Kristus dan Isa Al-Masih dalam kitab suci masing-masing agama secara khusus mengenai Yesus dalam Alkitab dan Isa dalam Al-Quran.

2. Gereja

Sangat diharapkan bagi gereja secara khusus Gereja Isa Al-Masih jemaat makassar supaya melaksanakan seminar bagi jemaat untuk memberi pemahaman atau mempertegas kebenaran iman Kristen mengenai Yesus Kristus, supaya jemaat tidak memahami

bahwa Yesus Kristus/Isa Al-Masih dalam kekristenan sama dengan Yesus /Isa Al-Masih dalam agama Islam. Perubahan nomenklatur hari raya gerejawi dari kata Isa Al-Masih menjadi Yesus Kristus ini menurut penulis, semestinya menjadi pertimbangan gereja secara khusus bagi Gereja Isa Al-Masih untuk memikirkan ulang tentang penggunaan Isa Al-Masih, untuk menghindari kemungkinan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti menimbulkan kebingungan dan tanda tanya besar baik di kalangan jemaat sendiri, agama Kristen maupun Islam, terkait dengan penggunaan Isa Al-Masih.